



**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP
MANAJEMEN LABA DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Akuntansi

Oleh:

DANIA ERLIANTI

NPM. 22001082085



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2024

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya memberikan bukti empiris tentang bagaimana kehadiran komite audit dan kaliber auditor eksternal, yang dimoderasi oleh kepemilikan keluarga, berdampak pada praktik manajemen laba dalam perusahaan. Investigasi ini mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama rentang lima tahun dari 2018 hingga 2022. Sampel berjumlah 45 perusahaan, yang terdiri dari total 225 observasi, dianalisis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa komite audit memberikan pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan kualitas auditor eksternal menunjukkan pengaruh negatif signifikan. Selain itu, kepemilikan keluarga ditemukan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Menariknya, kepemilikan keluarga tidak memoderasi pengaruh komite audit terhadap praktik manajemen laba, namun justru memperkuat dampak kualitas auditor eksternal terhadap praktik tersebut.

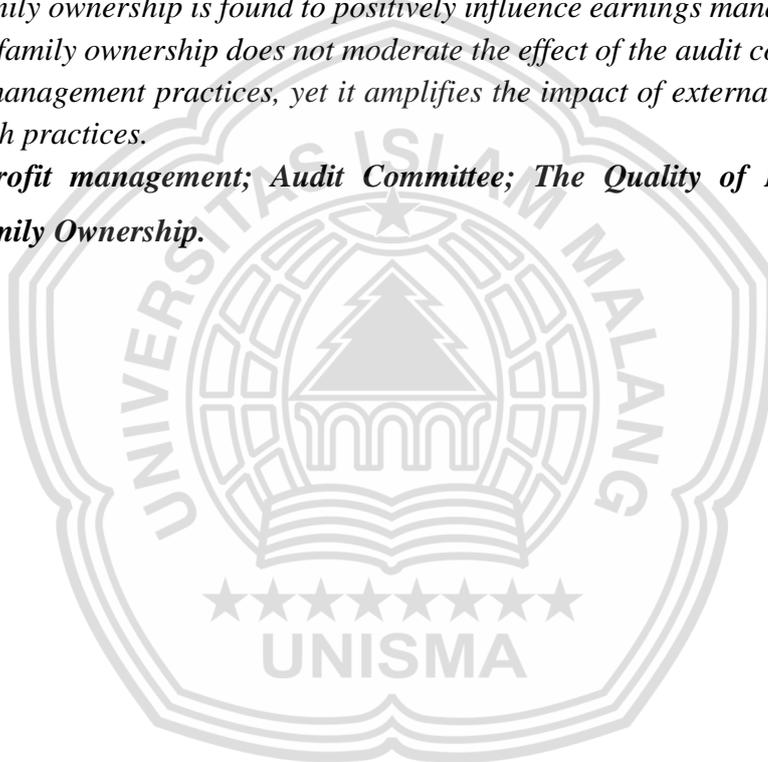
Kata Kunci: Manajemen laba; Komite Audit; Kualitas Auditor Eksternal; Kepemilikan Keluarga.



ABSTRACT

This study seeks to provide empirical evidence on how the presence of an audit committee and the caliber of the external auditor, moderated by family ownership, impact earnings management practices within companies. The investigation covers all manufacturing firms listed on the Indonesia Stock Exchange over a five-year span from 2018 to 2022. A sample of 45 companies, comprising a total of 225 observations, was analyzed. The findings indicate that the audit committee exerts a significant positive influence on earnings management, while the quality of the external auditor demonstrates a significant negative impact. Moreover, family ownership is found to positively influence earnings management. Interestingly, family ownership does not moderate the effect of the audit committee on earnings management practices, yet it amplifies the impact of external auditor quality on such practices.

Keywords: *Profit management; Audit Committee; The Quality of External Auditors; Family Ownership.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu elemen yang berperan penting dalam perusahaan yaitu informasi terkait laporan keuangan. Kinerja manajemen sering dilihat dari seberapa baik laporan keuangan yang disajikan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan dalam menilai kinerja perusahaan, hal inilah yang membuat manajer memiliki kecenderungan untuk melakukan manajemen laba sehingga perusahaan dapat memenuhi kriteria atau standar yang ditentukan (Muthmainnah, 2020). Kinerja manajemen perusahaan akan tercermin dari laba yang terkandung di dalam laporan keuangan, sehingga informasi laba yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai keberlangsungan operasional suatu perusahaan. Manajer mempunyai kecenderungan melakukan suatu tindakan yang menurut teori akuntansi positif dinamakan sebagai tindakan oportunistik (*opportunistic behavior*) akibat kebebasan akan memilih metode akuntansi yang digunakan. Tindakan oportunistik ini dapat memicu seseorang untuk melakukan tindakan manajemen laba (Nirmalasari & Sapari, 2022).

Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan atau menurunkan laba perusahaan yang dilaporkan pada saat ini dari suatu unit yang menjadi tanggung jawab manajer tanpa mengkaitkan dengan

peningkatan atau penurunan profitabilitas ekonomi jangka panjang (Kurnia et al., 2015). Manajemen laba juga merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk mempengaruhi angka laba perusahaan yang dapat dilakukan secara legal maupun tidak legal (*illegal*). Praktik legal dalam manajemen laba yaitu manajemen berusaha mempengaruhi angka laba yang tidak bertentangan atau yang sesuai dengan aturan pelaporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (Hafni, 2012). Sedangkan praktik manajemen laba yang dilakukan secara tidak legal dikenal dengan istilah *financial fraud* yang mana ini dilakukan dengan melaporkan transaksi-transaksi pendapatan atau biaya secara fiktif dengan menambahkan ataupun mengurangi nilai transaksi, bisa juga dengan tidak melaporkan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan sehingga akan menghasilkan laba pada nilai atau tingkat tertentu yang akan menyesatkan *stakeholder* dalam menilai kinerja perusahaan. Manajemen laba salah satu strategi dalam akuntansi yang bermanfaat untuk mengetahui kondisi perusahaan dan kinerja perusahaan. Selain itu, pada umumnya strategi manajemen ini digunakan oleh manajer perusahaan dalam melakukan intervensi informasi dari pelaporan keuangan (Hafni, 2012).

Fenomena yang terkait dengan manajemen laba terjadi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang melakukan praktik manajemen laba adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), yaitu setelah dilakukan investigasi terhadap laporan keuangan AISA periode

2017 dilakukan PT EY Indonesia (EY) ditemukan adanya dugaan penggelumbungan pendapatan senilai Rp 662 miliar dan penggelumbungan lain senilai Rp 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) (sumber: CNBC, Juli 2020). Beberapa kasus lain yang terjadi terkait dengan praktik manajemen laba yaitu PT. Lippo Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Garuda Indonesia Tbk. Menurut informasi yang didapat bahwa kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia berhasil membukukan laba bersih sebesar US \$809 ribu pada tahun 2018. Hal ini berbanding terbalik dengan tahun 2017 yang merugi sebesar US \$215,58 juta. Sehingga PT Garuda Indonesia Tbk dianggap tidak transparansi dalam pembuatan laporan keuangan tahun buku 2018 dan dianggap telah membuat laporan keuangan yang tidak sesuai dengan PSAK yang berlaku karena PT Garuda Indonesia Tbk mencatat piutang sebagai pendapatan. (sumber: CNBC, Mei 2019).

Praktik manajemen laba yang terjadi pada perusahaan dapat dicegah dengan menciptakan suatu sistem tata kelola perusahaan yang baik. Menurut *Forum for Corporate Governance* di Indonesia (FCGI) mendefinisikan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Salah satu bentuk tata kelola

perusahaan yang baik adalah dengan membentuk komite audit yang salah satu tugasnya adalah melakukan penelaah atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan emiten atau perusahaan publik kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan emiten atau perusahaan publik.

Komite audit merupakan salah satu komponen *Good Corporate Governance* (GCG) yang berperan penting dalam sistem pelaporan keuangan yaitu dengan mengawasi partisipasi manajemen dan auditor independent dalam proses pelaporan keuangan. Keberadaan komite audit di Indonesia dipertegas dengan keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yang dituangkan dalam SE BAPEPAM No. 03 tahun 2000 mengenai pembentukan komite audit dan juga Kep. Direksi BEJ No. 339 tahun 2001 mengenai peraturan pencatatan efek di Bursa yang mencakup komisaris independent, komite audit, sekretaris perusahaan, keterbukaan dan standar laporan keuangan per sektor. (Abdillah et al., 2016) menyatakan bahwa komite audit dapat mempengaruhi praktik manajemen laba yang terjadi pada perusahaan. Sedangkan pada penelitian Daljono (2013) bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Keberadaan komite audit pada perusahaan juga dapat mengurangi praktik manajemen laba yang merupakan akibat dari tindakan opportunistik yang dilakukan oleh manajemen.

Alfiyasahra & Challen, (2020) menunjukkan bahwa hasil rapat komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan pada

penelitian yang dilakukan oleh (Perdana, 2019) serta menunjukkan hasil rapat komite audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba. (Middleton, 2016) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan adalah kualitas auditor eksternal (Partono & Purwanto, 2015). Audit eksternal adalah audit yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk melakukan verifikasi terhadap keakuratan laporan keuangan. Audit ini dilakukan secara mendalam terhadap beberapa aspek pemeriksaan yang berlaku dengan hasil berupa opini pemeriksa terhadap laporan keuangan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor, antara lain pengetahuan dan pengalaman. Untuk melakukan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan pengauditan (umum dan khusus) dan pengetahuan mengenai bidang akuntansi, auditing, dan industri klien.

Peran komite audit dan kualitas auditor dalam lingkungan bisnis dengan kepemilikan perusahaan yang terkonsentrasi akan menjadi semakin lemah dengan semakin tingginya konsentrasi kepemilikan investor. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Astuti & Pangestu, 2019) untuk dapat mengetahui hubungan antara kualitas auditor eksternal dengan manajemen laba pada perusahaan menunjukkan bahwa kualitas auditor eksternal berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil serupa juga didapatkan oleh penelitian yang dilakukan Partono & Purwanto (2015), Soliman & Abd-Elsalam (2014) dan Yushita, et al.,

(2013). Indonesia merupakan negara dengan kepemilikan yang terkonsentrasi. Konsentrasi pemegang saham yang besar akan cenderung memiliki kekuasaan pengendalian yang luas sampai tingkat manajemen perusahaan. Penelitian ini menggunakan pemilikan keluarga sebagai kepemilikan yang terkonsentrasi.

Pada perusahaan keluarga, biasanya terdapat hubungan yang erat antara anggota keluarga dan manajer. Lebih lanjut (Dwiyanti & Astriena, 2018) menyatakan bahwa hubungan yang erat tersebut menyebabkan manajer mengelola laba demi memenuhi tujuan atau harapan jangka panjang anggota keluarga dan mengorbankan kekayaan pemegang saham minoritas. Perusahaan keluarga lebih memiliki keterkaitan erat dengan (Valeria & Karina, 2022) praktik manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan non keluarga. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh menghasilkan kesimpulan bahwa kepemilikan keluarga memiliki hubungan positif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan bahwasannya perusahaan keluarga di Indonesia mengelola pendapatannya demi mencapai target tertentu. Mengenai kemampuan kepemilikan keluarga dalam memoderasi pengaruh komite audit terhadap manajemen laba, (Valeria & Karina, 2022) menyatakan kepemilikan keluarga tidak mampu turut ikut dalam kinerja komite audit mengenai hal praktik manajemen laba. Sementara hasil berbeda ditunjukkan Wan & Wasiuzzaman (2020) yang menyatakan kepemilikan keluarga dapat memoderasi independensi komite audit terhadap

manajemen laba secara positif. Sedangkan pada kemampuan kepemilikan keluarga dalam memoderasi pengaruh kualitas audit eksternal terhadap manajemen laba, (Amin, 2016) menunjukkan bahwa kemampuan auditor eksternal dalam lingkungan bisnis dengan kepemilikan konsentrasi kepemilikan investor. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga memiliki kemampuan untuk dapat memperlemah kemampuan komite audit dan auditor eksternal dalam mengawasi praktik manajemen laba. Sementara itu, pada penelitian yang dilakukan oleh (Valeria & Karina, 2022) ditemukan bahwa kepemilikan keluarga mampu menjadi moderasi antara kualitas auditor terhadap manajemen laba. Pada perusahaan dengan presentase kepemilikan keluarga yang tinggi, anggota keluarga dapat menggunakan hak kontrolnya pada upaya intervensi auditor dalam mengawasi manajemen laba.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menerbitkan serta mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut dan yang menyajikan informasi lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian. Penggunaan perusahaan manufaktur dikarenakan tingginya kemungkinan pelaksanaan manajemen laba pada perusahaan jenis ini. Hal ini disebabkan karena banyaknya aset perusahaan manufaktur yang berupa persediaan. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki banyak jenis persediaan diantaranya persediaan bahan baku, persediaan produk dalam proses, persediaan produk jadi, dan persediaan lainnya. Selain

persediaan perusahaan yang banyak, perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah asset tetap yang cukup banyak. Perusahaan manufaktur dapat merubah estimasi umur aktiva tetap yang dimilikinya akan meningkatkan atau menurunkan beban depresiasi aktiva tetap tersebut yang nantinya akan berpengaruh pada laba yang akan dihasilkan perusahaan.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Auditor terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Keluarga sebagai Variabel Pemoderasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kualitas auditor eksternal berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah kepemilikan keluarga memoderasi pengaruh komite audit terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

5. Apakah kepemilikan keluarga memoderasi pengaruh kualitas auditor eksternal terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas auditor eksternal terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan keluarga terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui kemampuan kepemilikan keluarga memoderasi pengaruh audit terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui kemampuan kepemilikan keluarga memoderasi pengaruh kualitas auditor eksternal terhadap

manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti lain yang mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian secara mendalam. Terlebih terkait dengan pengaruh komite audit dan kualitas auditor terhadap manajemen laba dengan kepemilikan keluarga sebagai variabel pemoderasi.

b. Bagi Bidang Ilmu

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk mengembangkan ilmu akuntansi pada mata kuliah audit, akuntansi keuangan, GCG (Good Corporate Governance), bukti empiris *agency theory* dan *stakeholder theory*.

2. Manfaat Praktis

a. Manajer

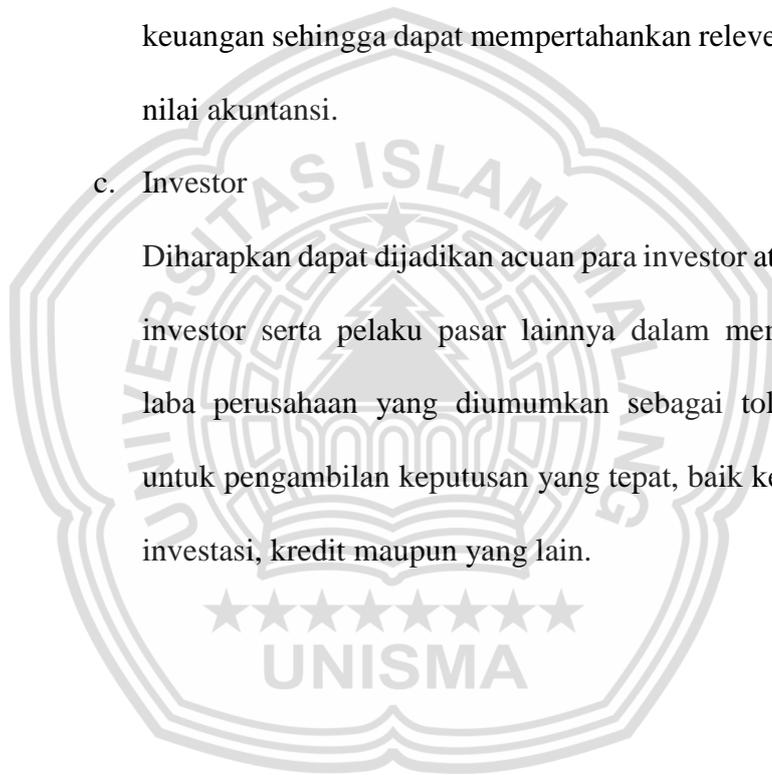
Diharapkan dapat memberikan informasi dan mengetahui kondisi perusahaan pada laporan keuangan perusahaan dengan memperkuat faktor terjadinya manajemen laba.

b. Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan acuan para praktisi seperti komite audit dan auditor eksternal untuk lebih berhati-hati kepada para manajer perusahaan khususnya perusahaan dengan kepemilikan keluarga agar melakukan tindakan pengawasan yang lebih ketat dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat mempertahankan relevansi pada nilai akuntansi.

c. Investor

Diharapkan dapat dijadikan acuan para investor atau calon investor serta pelaku pasar lainnya dalam memandang laba perusahaan yang diumumkan sebagai tolak ukur untuk pengambilan keputusan yang tepat, baik keputusan investasi, kredit maupun yang lain.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui tujuan pengaruh komite audit dan kualitas auditor terhadap manajemen laba dengan kepemilikan keluarga. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan sampel penelitian 45 perusahaan dan jumlah pengamatan sebanyak 225 sampel. Berdasarkan data yang diteliti dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba.
2. Kualitas auditor berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.
3. Kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
4. Kepemilikan keluarga memperlemah pengaruh komite audit terhadap manajemen laba.
5. Kepemilikan keluarga memperkuat pengaruh kualitas auditor terhadap manajemen laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada saat penelitian meliputi:

1. Penelitian ini hanya berfokus terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak dapat mewakili kondisi seluruh perusahaan.
2. Penelitian ini hanya terdiri dari 45 sampel perusahaan dengan periode 5 tahun.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan dengan perusahaan kepemilikan keluarga.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk peneliti selanjutnya:

1. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan jenis perusahaan lainnya seperti perusahaan jasa, perusahaan dagang, perusahaan agraris dan perusahaan ekstraktif.
2. Untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan kriteria dalam pemilihan sampel agar jumlah sampel yang diperoleh lebih sesuai dengan yang akan dilakukan dengan penelitian.
3. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan kepemilikan terkonsentrasi lainnya, seperti kepemilikan publik, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Eksandy, A., Hakim, M. Z., & Syam, I. (2020). Pengaruh Indikasi Kecurangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Pentagon. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01(10), 55–64.
- Abdillah, S. Y., Susilawati, R. A. E., & Purwanto, N. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Manajemen Laba. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 2337–2356.
- Aguayo Torrez, M. V. (2021). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR).
- Alfiyasahra, N., & Challen, A. E. (2020). Pengaruh Kualitas Komite Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(1), 37. <https://doi.org/10.30659/jai.9.1.37-51>
- Ali, M. (2006). Teknik Analisis Kualitatif. *Makalah Teknik Analisis II*, 1–7.
- Amin, A. (2016). Independensi Komite Audit , Kualitas Audit dan Kualitas Laba: Bukti Empiris Perusahaan dengan Kepemilikan Terkonsentrasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(1), 1–14. <https://doi.org/10.9744/jak.18.1.1-14>
- Astuti, C. D., & Pangestu, N. (2019). Kualitas Audit, Karakteristik Perusahaan Dan Manajemen Laba Riil. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 19(2), 191–208. <https://doi.org/10.25105/mraai.v19i2.5442>
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). 済無No Title No Title No Title. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Dwiyanti, K. T., & Astriena, M. (2018). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(2). <https://doi.org/10.31093/jraba.v3i2.123>
- Economics, P., Khaldoon, A., Ahmad, A., Wei, H., Yousaf, I., Ali, S. S., Naveed, M., Latif, A. S., Abdullah, F., Ab Razak, N. H., Palahuddin, S. H., Tasneem Sajjad , Nasir Abbas, Shahzad Hussain, SabeehUllah, A. W., Gulzar, M. A., Zongjun, W., Gunderson, M., Gloy, B., Rodgers, C., Orazalin, N., Mahmood, M., ... Ishak, R. B. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Corporate Governance (Bingley)*, 10(1), 54–75.

- Fakhriyyah, D. D., & M. Cholid Mawardi. (2020). Model Penerapan Good Corporate Governance dalam Praktik Tunneling di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 19(2), 245–265. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v19i2.100>
- Gunarto, K., & Riswandari, E. (2019). Pengaruh Diversifikasi Operasi, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(3), 356–374.
- Hafni, D. A. (2012). Praktik Earning Management Dalam Perspektif Etika Syari'Ah. *Jurnal Ekonomika Bisnis*, 03(02). <https://doi.org/10.22219/jekobisnis.v3i2.2233>
- Indella, D. R., & Husaini, H. (2021). Efektivitas Komite Audit, Kualitas Auditor Eksternal Dan Kemungkinan Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Fairness*, 6(3), 201–218. <https://doi.org/10.33369/fairness.v6i3.15137>
- Insyaroh, D. W., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 8(1), 33–51.
- Kurnia et al. (2015). Pengaruh Independensi dan Keahlian Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Riil dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(4), 345–358. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.564>
- Lusian Monalisa. (2021). Analisis Perencanaan Pajak, Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Putera Batam*, 1–43.
- Makrifat, A. G., & Purwanto, A. (2019). Dampak Surplus Free Cash Flow terhadap Manajemen Laba : Peran Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi. 1–28.
- Marsha, F., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Audit Eksternal, Jumlah Rapat Komite Audit, Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Economics*, 6(2), 1–12.
- Middleton, T. (2016). 2 (1.2). *The New Oxford Shakespeare: Modern Critical Edition*, 20(2), 2448–2453. <https://doi.org/10.1093/oseo/instance.00209156>
- Muthmainnah, D. R. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Dan Keefektifan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 65–81. <https://keuangan.kontan.co.id>

- Nirmalasari, D., & Sapari. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Independensi Auditor dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(8), 1–18.
- Paerunan, D. J. G., & Lastastanti, H. S. (2022). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris, Kualitas Audit Dan Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1315–1328. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14705>
- Partono, A. A., & Purwanto, A. (2015). Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Audit Eksternal Sebagai Mekanisme Pengawasan pada Manajemen Laba. In *Diponegoro Journal of Accounting (Vol. 4, Issue 2)*.
- Perdana, A. A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di PT Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2015 – 2017). *Jurnal Ekonomi Sakti (Jes)*, 8(1), 1–19.
- Razzaque, R. M. R., Ali, M. J., & Mather, P. R. (2016). Real earnings management in family firms: Evidence from an emerging economy. *Pacific Basin Finance Journal*, 40, 237–250. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2015.12.005>
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Shanti, Y. K. (2020). Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Intervening. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(2), 147–158. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i2.241>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Repository.Unpas.Ac.Id, 54–81.
- Theodoridis, T., & Kraemer, J. (n.d.). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.
- Valeria, & Karina, R. (2022). Pengaruh Independensi Komite Audit dan Kepemilikan Keluarga terhadap Manajemen Laba di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 7(3), 7–18. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18739>
- Widyasari, P. A., & Kurniawan, E. C. (2020). Pengaruh pelaporan keuangan melalui internet dan tata the effect of internet financial reporting and



corporate. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 165–182.

Wowor, J. C., Morasa, J., Rondonuwu, S., Clarentia Johana Wowor, J., Ekonomi dan Bisnis, F., & Akuntansi, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 589–599.

Yovita, F., & Juniarti. (2017). Struktur Kepemilikan Keluarga dan Kinerja Perusahaan pada Sektor Aneka Industri. *Business Accounting Review*, 5(2), 445–456.

